

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring berkembangnya dunia bisnis, pentingnya informasi yang ada pada laporan keuangan telah diatur oleh berbagai standar yang ada, publikasi laporan keuangan bertujuan untuk menarik investor agar menanamkan sahamnya dan untuk kreditor publikasi laporan keuangan sangat berguna agar kreditor bisa meminjamkan dananya ke perusahaan tersebut. Standart akuntansi saat ini mengharuskan laporan keuangan harus di audit oleh pihak eksternal. Pihak eksternal yang dimaksud adalah auditor yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen.

Sebuah fenomena muncul adanya laporan keuangan auditan yang masih bias dikarenakan indepedensi yang masih dipertanyakan. Pengalaman perusahaan besar internasional memanipulasi laporan keuangan auditan yang dimanipulasi oleh pihak eksternal maupun internalnya. Pada akhirnya perusahaan tersebut bangkrut dan banyak pihak yang merasa sangat dirugikan. Auditor dianggap ikut andil dalam memberikan informasi tentang laporan keuangan sehingga jika auditor memberikan informasi yang salah maka banyak pihak yang merasa dirugikan terutama untuk investor dikarenakan jika auditor salah memberikan informasi tentang laporan keuangan maka investor bakal menarik investasinya dalam perusahaan tersebut.

Profesi auditor adalah profesi yang banyak menjadi sorotan banyak masyarakat, ada yang beranggapan baik maupun buruk pada era saat ini. Beberapa saat yang lalu terjadi kasus – kasus yang melibatkan manipulasi laporan keuangan.

Skandal tersebut melibatkan banyak perusahaan – perusahaan besar seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan World com maupun beberapa perusahaan besar di Indonesia seperti Kimia Farma, Bank Lippo dan Telkom. Kasus – kasus melibatkan banyak pihak seperti CEO, komisaris, auditor internal maupun auditor eksternal. Terungkapnya kasus tersebut membuat kepercayaan masyarakat terhadap auditor atau jasa pemeriksa keuangan pun menjadi semakin berkurang.

Peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah opini audit *going concern* banyak diberikan kepada perusahaan manufaktur yang kecil maupun besar dan perusahaan manufaktur yang paling banyak berkembang dan yang paling banyak di Indonesia. Keraguan perusahaan untuk kelangsungan hidup usahanya, maka auditor dapat memberikan opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel Independen diantaranya faktor – faktor perusahaan, kualitas auditor dan kepemilikan perusahaan. Faktor – faktor yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah ukuran perusahaan, *debt default* dan kondisi keuangan atau *financial distress*. Kualitas auditor peneliti menggunakan *audit lag*, opini audit tahun sebelumnya dan kualitas auditor. Kepemilikan perusahaan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional.

Susanto (2009) menyatakan bahwa kriteria perusahaan yang akan menerima opini audit *going concern* adalah kondisi keuangan yang buruk, *return on assets* yang rendah, *debt to total assets* dan opini audit tahun lalu. Penelitian yang dilakukan oleh Setyarno, Januarti dan Faisal (2006) yang menguji tentang pengaruh rasio – rasio keuangan auditee seperti rasio likuiditas, rasio

*profitabilitas*, rasio *leverage* dan rasio pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, skala auditor dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan opini tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini *going concern*. Mirna dan Indira (2007), Eko, Indira dan Faisal (2006) ada hubungan signifikan dan positif antara opini audit *going concern* tahun sebelumnya dengan opini tahun berjalan. Penelitian yang dilakukan Setyarno, Januarti dan Faisal (2006) menyatakan apabila ditahun sebelumnya perusahaan sudah mendapatkan opini audit *going concern* maka semakin besar juga kemungkinan auditor memberikan atau mengeluarkan opini yang sama yaitu opini audit *going concern*.

Kantor Akuntan Publik (KAP) non big four biasanya memberikan opini *going concern* pada suatu perusahaan agar KAP tersebut bisa menaikkan nama dan popularitas dari KAP tersebut. Opini audit yang diberikan oleh auditor menjadi sangat penting untuk bahan pertimbangan baik oleh investor maupun kreditor. Kesalahan dalam memberikan opini akan berakibat pada kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti analisis pengaruh mengenai faktor – faktor seperti ukuran perusahaan, *debt default*, kondisi keuangan (*financial distress*), kualitas auditor, opini audit tahun sebelumnya, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional diprediksi akan mempengaruhi opini audit *going concern*. Fenomena itulah yang membuat peneliti ingin membuat penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH

## KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, KUALITAS AUDITOR DAN KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN”.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka menjadi masalah dari penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah perusahaan yang mengalami *financial distress* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
4. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
5. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
7. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?

### 1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk :

- 1 Mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- 2 Mengetahui *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- 3 Mengetahui perusahaan yang mengalami *financial distress* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- 4 Mengetahui kualitas auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- 5 Mengetahui opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- 6 Mengetahui kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*
- 7 Mengetahui kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penelitian sehubungan mengenai audit.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan guna penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Auditor, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah pemberian opini audit going concern.
- d. Bagi STIE Perbanas Surabaya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan informasi tambahan bagi para mahasiswa dan mahasiswi dan diharapkan juga dapat memberi wawasan atau gambaran terutama yang mengambil konsentrasi audit.

### **1.5 Sistematika penulisan skripsi**

Untuk mempermudah dalam penulisan, penguraian serta penjelasan di dalam penulisan skripsi ini maka dibagi dalam beberapa bagian, yang dimana meliputi :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan, masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran dari penelitian dan hipotesis yang akan digunakan di dalam penelitian

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan – batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi (sampel) dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan mengenai pembahasan dari penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini penulisan akan menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.